

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem komunikasi adalah sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan sebuah percakapan secara tidak langsung ataupun langsung antara seseorang dengan orang lainnya, seseorang dengan tim, ataupun sebuah tim dengan tim. Komunikasi adalah modal utama dalam tercapainya suatu tujuan, begitupun peranan sistem komunikasi dalam pelaksanaan operasi SAR. yang bertujuan sebagai sarana pengindra dini, sarana koordinasi, sarana komando, serta sarana administrasi dan logistik.

Berdasarkan hal diatas diketahui bahwa pentingnya pengetahuan tentang sistim komunikasi khususnya dalam pelaksanaan operasi SAR yang tentunya sudah menjadi kecakapan yang sangat wajib dimiliki seorang pelaut dalam melakukan pekerjaannya selama dilaut yang sudah jelas-jelas sangat riskan akan terjadinya kecelakaan dan sangat berbahaya yang kapan saja dapat membahayakan dirinya ataupun orang lain.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai prosedur dan mekanisme pelaksanaan sistim komunikasi dalam upaya pencarian dan pertolongan korban, khususnya pencarian korban di laut. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di lapangan.

Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek lapangan sebelum menjadi seorang Perwira yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan bededikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetisi dalam dunia kerja.

Maka dari itu penulis sangan tertarik dalam mengambil judul “PROSEDUR DAN MEKANISME SISTEM KOMUNIKASI MARABAHAYA DALAM UPAYA MEMPERLANCAR OPERASI

PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KECELAKAAN DI LAUT (*WATER RESCUE*) OLEH *SEARCH AND RESCUE* (SAR) BANDUNG” ini untuk memberikan pengetahuan lebih tentang bidang tersebut. Dengan harapan karya tulis yang penulis tuliskan ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sebagai seorang calon pelaut, serta secara umum untuk pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan praktek kerja lapangan di kantor SAR Bandung adalah :

1. Bagaimana prosedur dan mekanisme yang dilakukan Kantor SAR Bandung dalam upaya melakukan operasi pencarian dan pertolongan korban?
2. Bagaimana pentingnya komunikasi dalam proses operasi pencarian dan pertolongan korban?
3. Apa sajakah upaya yang dilakukan dalam proses pencarian korban SAR dan cara mengatasi permasalahan tersebut?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Memberikan informasi dan familiarisasi tentang sistem komunikasi dalam upaya pencarian dan pertolongan korban oleh kantor SAR Bandung.
- b. Dapat meminimalisasi waktu pencarian dan kemungkinan kesalahan komunikasi yang terjadi pada saat adanya bencana.
- c. Meningkatkan kemampuan pelaut tentang pengetahuan SAR.

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

- a. Bagi kantor

Dapat menjadi motivasi agar kantor SAR Bandung bisa lebih meningkatkan kemampuan standar personil dan penambahan jumlah personil dalam upaya memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai prosedur dan mekanisme sistem komunikasi dalam pelaksanaan operasi SAR.

c. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran di kampus agar taruna siap melakukan praktek di atas kapal dengan baik. Serta untuk kedepannya penulis sangat berharap dengan pelayanan kampus yang lebih baik terutama dalam hal pelayanan administrasi dan penempatan kerja praktek.

d. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan prosedur dan mekanisme sistem komunikasi dalam operasi SAR.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar susuna pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan Prosedur dan Mekanisme Sistem Komunikasi Marabahaya dalam upaya Memperlancar operasi pencarian dan Pertolongan Korban Kecelakaan di laut (*Water Rescue*).

BAB 3 : Gambaran Umum Objek Riset

Bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, jenis pengumpulan data, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, sejarah singkat Kantor SAR Bandung.

BAB 4 : Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan masalah tentang sistem komunikasi di kantor SAR Bandung.

BAB 5 : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada hasil dan pembahasan.